DAFTAR PUSTAKA

Anief, M., 2000. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta : UGM Press.

Badan Pengawas Obat dan Makanan RI., 2010. *Acuan Sediaan Herbal vol 5 ed 01.* Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Departemen Kesehatan RI., 1979. *Farmakope Indonesia Edisi III.* Jakarta.

Departemen Kesehatan RI., 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI., 2010. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas).* Jakarta.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisonal.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001 tentang Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare.

Mutschler, E., 2010. *Dinamika Obat Edisi V*. Bandung : Penerbit ITB.

Sukandar, E.Y dkk., 2009. *Iso Farmakoterapi Edisi II.* Jakarta: PT. ISFI.

Suriana, N dan I Shobariani., 2013. *Ensiklopedia Tanaman Obat.* Jawa Timur: Rumah Ide.

Tim Trubus., 2009. *Herbal Indonesia Berkhasiat Volume 10*. Jakarta : Trubus.

Tjay, Tan Hoan dan K Rahardja., 2007*. Obat-Obat Penting*. Edisi VI, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN

Tabel Konversi Perhitungan Dosis Antar Jenis Hewan

Hewan dan BB rata-rata	Mencit 20 g	Tikus 200 g	Marmot 400 g	Kelinci 1,5 kg	Kera 4 kg	Anjing 12 kg	Manusia 70 kg
Mencit 20 g	1,0	7,0	12,25	27,8	64,1	124,2	387,9
Tikus 200 g	0,14	1,0	1,74	3,9	9,2	17,8	56,0
Marmot 400 g	0,08	0,57	1,0	2,25	5,2	10,2	31,5
Kelinci 1,5 kg	0,04	0,25	0,44	1,0	2,4	4,5	14,2
Kera 4 kg	0,016	0,11	0,19	0,42	1,0	1,9	6,1
Anjing 12 kg	0,008	0,06	0,10	0,22	0,52	1,0	3,1
Manusia 70 kg	0,00261	0,018	0,031	0,07	0,16	0,32	1,0

GAMBAR



Gambar 1: Daun gambir



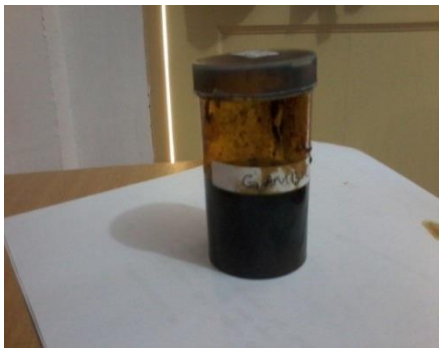
Gambar 2: Daun gambir kering



Gambar 3: serbuk daun gambir



Gambar 4: Rotary evaporator



Gambar 5: Hasil Rotary evaporator



Gambar 6: Suspensi ekstrak etanol daun gambir12%,10%,8%



Gambar 8: Kandang adaptasi tikus putih



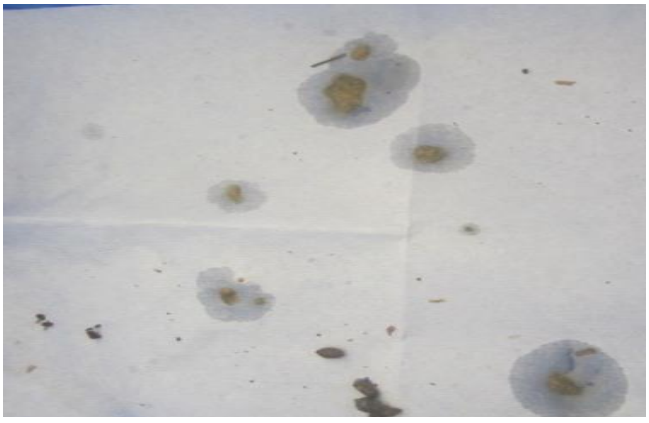
Gambar 9: Tempat penampungan feses tikus putih



Gambar 10: Pemberian sediaan ke tikus putih



Gambar 11: Feses Normal (padat)



Gambar 12: Feses agak lembek



Gambar 13: Feses lembek



Gambar 14: Feses cair